CAMELS ANALYSIS



MATA KULIAH : PRAKTIKUM ANALISA LAPORAN KEUANGAN
PROGRAM STUDI KEUANGAN & PERBANKAN
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
SEMESTER V TAHUN AKADEMIK 2009-2010

Capital

- Menurut **Veitzhal (2007:709)** rasio *Capital* untuk memastikan kecukupan modal dan cadangan untuk memikul risiko yang mungkin timbul.
- Modal merupakan benteng perusahaan dan factor penting bagi bank dalam rangka pengembangan usaha dan menampung kerugian.
- Agar bank berkembang maka permodalannya perlu disesuaikan dengan ukuran internasional yang dikenal sebagai standar BIS *(Bank for International Settlement)*.

Capital

- Sesuai dengan BIS maka kewajiban modal minimum bank adalah berdasarkan risiko termasuk risiko kredit. Dengan demikian permodalan merupakan penilaian terhadap kecukupan modal bank untuk mengcover eksposur saat ini dan mengantisipasi eksposur risiko dimasa yang akan datang.
- Menurut **Madura (2006: 544)** menyatakan :

" *Because adequate bank capital is thought to reduce a bank's risk, regulator determine the* ***capital ratio*** *(typically defined as capital devided by asset). Regulators have become increasingly concerned that some bank's do not hold enough capital and have increased capital requirement. If banks hold more capital, they can more esily absorb potential losses and are more likely to survive. Banks with higher capital ratios are therefore as signed a capital adequacy rating"*

CAR =

Rumus Capital

$$CAR = \frac{Modal}{Aktiva\ \ Tertimbang\ \ Menurut\ \text{Re}\ siko\ (ATMR)}\ x\ 100\%$$

$$CAR = \frac{Modal\ \ Inti + Modal\ \ Pelengkap}{ATMR_{\ Neraca} + ATMR_{\ \text{Re}\ keningAd\ \ \text{min}\ istratif}}\ x\ 100\%$$

Asset Quality

- Menurut **Veitzhal (2007:713)** Penilaian dengan rasio *asset quality* adalah untuk memastikan kualitas aktiva produktif atau kualitas asset yang dimiliki bank dan nilai riil dari asset tersebut. Kemerosotan kualitas dan nilai asset merupakan sumber erosi terbesar bagi bank.
- Menurut **Madura (2006: 544)** menyatakan :

  " Each bank makes its own decisions as to how deposited funds should be allocated, and these decisions determine its level of credit (default) risk. Regulators therefore evaluate the quality of the banks's asset, including its loans and its securities."
- Menurut Madura, setiap bank dapat membuat kebijakan sendiri dalam mengalokasikan dana yang terhimpun dan membuat kebijakan tingkat risiko kredit. Oleh karena itu kebijakan ini dapat menilai kualitas asset yang dimiliki bank, termasuk didalamnya kualitas kredit dan surat berharga.

KAP =

Rumus Asset Quality

$$KAP = \frac{PPAP\ yang\ Diklasifikasikan}{PPAP yang wajib dibentuk} x\ 100\ \%$$

Management

- Menurut **Veitzhal (2007:715)** Penilaian manajemen ditujukan untuk memastikan kualitas dan tingkat kedalaman penerapan prinsip manajemen bank yang sehat yang terkait dengan manajemen umum dan manajemen risiko.
- Menurut **Madura (2006:545)** menyatakan :

  "Each of the characteristics examined relates to the bank's management. In addition, regulators specifically rate the bank's management according to administrative, skill, abilty to comply with existing regulations, and ability to cope with a changing environment. They also assess the bank's internal control systems, which may indicate how well the bank's management would detect its own financial problem. This evaluation is clearly subjective."
- Setiap penilaian karakteristik bank selalu dihubungkan dengan manajemen bank. Kebijakan penilaian manajemen bank ini meliputi keahlian administrasi, kemampuan untuk mentaati peraturan, dan kemampuan untuk mengantisipasi perubahan lingkungan. Kebijakan ini juga menilai system pengawasan internal bank yang mana hal ini dapat mengindikasikan bahwa manajemen bank yang baik dapat mendeteksi masalah bank. Penilaian ini menjelaskan kondisi bank secara subjektif.

Earnings

- Menurut **Veitzhal (2007:720)** Penilaian dengan rasio *earnings* adalah untuk memastikan efisiensi dan kualitas pendapatan bank secara benar dan akurat. Kelemahan dari sisi pendapatan riil merupakan indikator terhadap potensi masalah bank.
- Menurut **Madura (2006:545)** menyatakan :

  "Although the CAMELS rating are mostly concerned with risk, earnings are very important. Banks fail when their earnings become consistently negative. A profitability ratio commonly used the evaluate banks is Return on Asset (ROA), defined as earnings after taxes divided by assets. In addition to assessing a bank's earnings over time., its also useful to compare the bank's earnings with industry earnings. This allows for an evaluation of the bank relative to its competitors. In addition, regulators are concerned about how a bank's earnings would change if economic conditions change.

Earnings

- Meskipun penilaian *CAMELS* pada umumnya dihubungkan dengan risiko bank, pendapatan adalah hal yang sangat penting. Kegagalan bank terjadi ketika pendapatan bank yang dihasilkan selalu negative (rugi). Rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah Return On Asset (ROA) yaitu keuntungan setelah pajak dibagi dengan asset. Penilaian pendapatan bank dilakukan setiap saat. Ini juga bermanfaat untuk membandingkan pendapatan bank dengan pendapatan industri. Ini dapat menilai posisi bank dibandingkan dengan pesaing. Peraturan ini tentang bagaimana penilaian pendapatan bank jika kondisi perekonomian mengalami perubahan.

- Penilaian *earnings* merupakan penilaian terhadap kondisi dan kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan. *Earnings* adalah hasil perolehan dari investasi (penanaman modal) yang dinyatakan dengan persentase dari besarnya investasi.

Rumus Earnings

$$ROA = \frac{Laba\ \ Setelah\ \ Pajak}{Total\ \ Aktiva}\ x\ 100\ \%$$

Liquidity

- Menurut **Veitzhal (2007:722)** Penilaian dengan rasio likuiditas adalah untuk memastikan dilaksanakannya manajemen asset dan kewajiban dalam menentukan dan menyediakan likuiditas yang cukup. Penilaian likuiditas merupakan penilaian terhadap kemampuan bank untuk memelihara dan memenuhi kebutuhan likuiditas yang memadai dan kecukupan manajemen risiko likuiditas. Bank dikatakan likuid apabila mempunyai alat pembayaran berupa harta lancar lebih besar dibandingkan dengan seluruh kewajibannya.
- Menurut Madura (2006:545) menyatakan :

  "Some bank's commonly obtain of funds from some outside sources (such as the discount windows or the federal funds market), but regulators would prefer that bank's not consistenly rely on these sources. Such bank's are more likely to experience a liquidity crisis whereby they are forced to borrow excessive amounts of funds from outside sources. If existing depositors sense that the bank is experiencing a liquidity problem, they may withdraw their funds, compounding the problem"

Liquidity

- Menurut Madura beberapa bank biasanya menghimpun dana dari beberapa sumber dana (misal dari dana bank sentral) tetapi peraturan lebih menyukai bank tersebut tidak terpaku pada sumber dana tersebut. Demikian pula dengan bank yang mengalami kesulitan likuiditas. Untuk itu bank terpaksa mencari pinjaman dana yang besar/ berlebihan dari sumber dana lain.
- Jika nasabah yang ada mengetahui bank mengalami kesulitan likuiditas maka nasabah tersebut akan menarik kembali dananya. Dengan demikian ini akan menambah permasalahan likuiditas bank.

Rumus Liqudity

$$LDR = \frac{Jumlah Kredit\ yang\ Diberikan}{Dana\ Pihak\ Ketiga + KLBI + Modal\ Inti}\ x\ 100\%$$

Sensitivity

- Menurut Veitzhal (2007:725) Penilaian dengan rasio *sensitivity* adalah untuk mengukur kemampuan atau sensitivitas bank dalam mengantisipasi risiko pasar yang mungkin dihadapi oleh bank
- Menurut **Madura (2006:546)** menyatakan :
- "*Regulators began to explicitly consider banks sensitivity to financial markets conditions and added this characteristic to what were previously to as the CAMEL. In particular, regulators place much emphasis on a bank sensitivity to interest rate movements. Many banks have liabilities that are repriced more frequently then their assets and are therefore adversely affected by rising interest rates. Banks that are more sensitive to rising interest rates are more likely to experience financial problem.*"

Sensitivity

- Menurut Madura, Kebijakan mulai mempertimbangkan secara jelas tentang sensitivitas bank terhadap kondisi pasar uang dan menambah karakteristik ini dalam CAMEL. Secara khusus, peraturan ini menitikberatkan pada sensitivitas bank terhadap perubahan tingkat bunga.
- Beberapa bank memiliki kewajiban seringkali lebih besar dari asset dan oleh karena itu sering mengalami kerugian akibat kenaikan suku bunga. Bank tersebut harus memiliki sensitivitas terhadap kenaikan suku bunga jika mengalami masalah keuangan seperti itu.